

**MOTIVASI BELAJAR SANTRI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH
KARANG WULUH TEMON KULONPROGO
(STUDI KASUS PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH
KARANGWULUH TEMON KULON PROGO)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1)

Disusun oleh :
SUPRIYADI
101100021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Supriyadi :*Motivasi Belajar Sorogan Al Qur'an Santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulonprogo*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar sorogan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Al-Hidayah, Karangwuluh, Temon, Kulonprogo, untuk mengetahui peranan ustadz/ustadzah dan pengurus Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangwuluh Temon Kulonprogo dalam sorogan Al Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kualitatif *studikusus*, di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulonprogo, teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan adalah analisis induktif yaitu suatu cara berfikir ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus bersifat individual kemudian menganalisa data yang diperoleh dilapangan dan dihubungkan dengan teori yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Motivasi belajar sorogan Al Qur'an santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulonprogo sangat termotivasi dengan di tandai dengan adanya dorongan dari diri sendiri, ustadz/ustadzah adanya penghargaan berupa hadiah, ucapan bagus dari ustadz/ustadzah, 2) Peranan ustadz/ustadzah dalam pembelajaran sorogan Al Qur'an yaitu mendidik secara maksimal, mengarahkan, dan selalu member memotivasi agar santri dapat semangat dalam pembelajaran sorogan Al Qur'an, peran pengurus member dorongan motivasi ketika ada santri yang kurang semangat dalam pembelajaran Al Qur'an dan mengawasi, member fasilitas dalam pembelajaran Al Qur'an.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia merupakan tanggungjawab seluruh komponen bangsa Indonesia. Dalam praktiknya masyarakat ikut serta terlibat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa ini, tidak hanya segi materi dan moril, namun telah ikut serta memberikan sumbangsih yang signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam hal ini dengan munculnya berbagai lembaga-lembaga atau perguruan swasta yang merupakan bentuk dari penyelenggaraan pendidikan masyarakat.

Pendidikan yang diselenggarakan masyarakat adalah pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat. Pembinaan yang diselenggarakan pondok pesantren selama ini diakui mampu memberikan pembinaan dan pendidikan bagi para santri untuk menyadari sepenuhnya atas manusia sebagai makhluk utama yang harus menguasai alam sekelilingnya. Hasil pendidikan pondok pesantren juga membuktikan bahwa para santri menerima pendidikan religi guna untuk memiliki nilai-nilai kepribadian yang dapat dikembangkan dimasyarakat secara umum. Pondok pesantren memang tidak hanya memfokuskan diri pada pencetakan Da'i atau 'Ulama. Setelah

santri terjun kemasyarakat, santri harus menyebar kesegala bidang kehidupan, dalam konteks demikian kelengkapan pengetahuan menjadi semakin penting.¹

Diantara cita-cita pendidikan Pondok Pesantren adalah latihan untuk mandiri dan membina diri, agar kelak tidak menggantungkan diri kepada orang lain. Setiap santri harus bisa mengembangkan diri, baik dalam bidang kepandaian membaca kitab, berpidato, diskusi, maupun keterampilan yang lainnya. Dikarenakan pendidikan islam itu sangat penting dan meliputi kehidupan dunia akhirat, wajar jika orang tua tidak dapat membimbing sendiri secara sempurna, terlebih lagi keadaan dunia dan kebutuhan semakin mendesak untuk dipenuhi. Oleh karena itu, orang tua menitipkan tanggungjawab pendidikan pada lembaga yang mampu memadukan antara pendidikan agama secara teori dan praktik seperti di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulonprogo.

Dalam serangkaian pembelajaran, seorang guru memerlukan metode untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Metode merupakan suatu hal terpenting yang harus diperhatikan oleh guru agar peserta didik dapat menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan dengan baik. Metode adalah cara yang digunakan oleh seseorang pendidik untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Metode merupakan alat bantu bagi guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Seorang guru dalam menerapkan metode pembelajaran harus memperhatikan

¹Ponpes Mu'adilah,*Dirjen Kelembagaan Agama Islam*,(Jakarta: Depag RI, 2004), hlm. 1.

karakteristik peserta didik, karena pemilihan metode yang digunakan akan sangat berpengaruh pada motivasi peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat berbagai macam metode yang dapat digunakan oleh seorang guru. Metode-metode itu bisa digunakan di lingkungan sekolah, madrasah maupun Pondok Pesantren. Dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan Pondok Pesantren, sebagian besar metode yang digunakan masih menggunakan cara lama atau tradisional, terutama di lingkungan Pesantren Salafiyah, metode tradisional masih menjadi metode unggulan yang digunakan oleh para ustadz untuk memberikan pengajaran kepada santrinya. Metode tradisional yang dimaksud dan masih digunakan adalah metode sorogan. Metode sorogan merupakan metode andalan dan hingga saat sekarang ini masih dipertahankan di lingkungan Pondok Pesantren untuk menyampaikan materi yang diberikan ustadz kepada santrinya. Metode sorogan merupakan salah satu metode tradisional dalam pelajaran literature yang masih diterapkan sampai saat ini di Pondok Pesantren².

Begitu pula dengan pembelajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulonprogo, pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulonprogo, dilaksanakan dengan metode sorogan. Penggunaan metode sorogan yang menjadi unggulan dan andalan dalam kegiatan Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulonprogo ini mempengaruhi

²Skripsi, Muhammad Al-Hadi, *Efektifitas Metode Sorogan dalam pengembangan kemampuan Qira'ah kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta* (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga :2006).

motivasi belajar santri dilingkungan pendidikan Islam tersebut. Seperti kita ketahui bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan bagi seorang santri untuk memperoleh keberhasilan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.³

Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulonprogo adalah lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan khusus agama dan berada dibawah naungan yayasan Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulonprogo. Pondok Pesantren ini dibangun supaya alumni mampu membaca AlQur'an dengan baik dan benar, serta membina santri agar memiliki pengetahuan wawasan pengalaman dan keterampilan, beribadah dan sikap terpuji yang bermanfaat bagi pengembangan pribadinya.

Kegiatan pembelajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Hidayah dibagi menjadi dua bagian, yaitu Madrasah Diniyah dan kegiatan sorogan Al Qur'an. Peneliti meneliti motivasi belajar pada kegiatan sorogan Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulonprogo.⁴

Belakangan ini banyak santri yang mengeluh tentang motivasi belajar khususnya dalam menyetorkan sorogan Al Qur'an pada waktu sore dan pagi hari. Dengan adanya persoalan di atas maka peneliti membandingkan antara tahun 2006-2009 dengan tahun 2010-2016, santri-santri pada masa itu semangat dalam menyetorkan sorogan Al Qur'an.

³Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008). hlm. 1.

⁴Hasil wawancara dengan KH. Rofi'uddin .M.L.H. 20 Agustus pukul 17.00-17.45. Ruang tamu.

Hasilnya pada saat itu dalam kurun waktu dua tahun sampai dua setengah tahun para santri sudah *mengkhatamkan*⁵ Al Qur'an hasilnya bagus dalam kefasihannya. Pada saat itu kiyai, pengurus dan elemen pondok pesantren saling mendukung untuk menyemangati para santri agar dalam waktu tertentu harus sudah menghatamkan AlQur'an⁶.

Dalam hal ini pengurus adalah sebagai penggerak disamping kyai secara terus menerus memberikan pendidikan, mengarahkan dan motivasi belajar Al Qur'an kepada santri. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan mempengaruhi persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Dalam hal ini, perubahan yang terjadi adalah adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang dimulai dari motivasi belajar yang tinggi. Peningkatan prestasi belajar siswa tergantung dari sejauh mana siswa termotivasi untuk belajar.⁷

Sama halnya dengan lembaga-lembaga pendidikan lain yang ada di tanah air, Pondok Pesantren mempunyai tugas dan peranan yang amat penting. Kita memang tidak melihat kaitanya dengan ekonomi misalnya, tetapi agama berpengaruh terhadap integritas kepribadian, karena pendidikan yang berdasarkan keagamaan merupakan bagian yang amat penting dalam aspek moralitas. Dimana moralitas sangat dibutuhkan untuk mewujudkan

⁵*Mengkhatamkan* : santri sudah menyelesaikan sorogan Al Qur'an dengan Kyai/Ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulonprogo.

⁶Hasil wawancara dengan KH. Rofi'uddin .M.L.H. 20 Agustus pukul 17.00-17.45. Ruang tamu.

⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta :Rajawali Press, 2011) hlm.73.

manusia yang berkepribadian utuh. Pribadi yang ini sangat dibutuhkan dan berguna bagi kemanusiaan atau diri sendiri.

Masyarakat menyadari bahwa saat ini dirinya berada di dunia global dimana perubahan perilaku dan fungsi lembaga keagamaan mulai dipertanyakan masyarakat. Maka Pondok Pesantren merupakan lembaga yang ideal, karena sistem pendidikan di Pondok Pesantren dianggap mampu untuk menjawab tantangan di dunia global.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi belajar santri dalam pembelajaran sorogan Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulonprogo.
2. Bagaimanakah peranan ustadz/ustadzah dan pengurus dalam memotivasi dan memberi dorongan belajar Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kuloprogo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar Al Qur'an santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulonprogo?

2. Bagaimana peranan ustadz/ustadzah dan pengurus Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulonprogo dalam pembelajaran sorogan Al Qur'an?

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana diketahui bahwa Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia telah menunjukkan kemampuan dalam mencetak kader-kader ulama dan telah berjasa turut mencerdaskan bangsa. Maka dari itu peneliti tertarik memilih Penelitian di pondok pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulon Progo dengan tujuan dan maksud:

1. Mengetahui motivasi belajar AlQur'an santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulonprogo.
2. Mengetahui peranan ustadz/ustadzah dan pengurus Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh Temon Kulonprogo.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi peneliti sendiri, maupun lembaga perguruan tinggi dan lembaga yang terkait.

1. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang dakwah sekaligus sumbangan pemikiran bagi lembaga Pondok Pesantren.
2. Secara praktis sebagai masukan untuk meningkatkan kemajuan dan sumbangan pemikiran bagi Pondok Pesantren Al Hidayah Karangwuluh

Temon Kulonprogo. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang mempersiapkan alumni atau lulusan yang mahir dibidang agama dan siap terjun ke masyarakat.

3. Secara teoritis ilmiah penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Alma Ata Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, 2008, *Praktikum Qira'at : keanehan bacaan Al Qur'an Qirqira'at Ashim dari Hafasah*, Jakarta : Amzah.
- Abin Syamsudin Makmun, 2007, *Psikologi Kependidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arimi Arief, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers.
- As'ari Hasbullah, 1996, *Moralitas Pendidikan Pesantren*, Yogyakarta: IKPSM.
- Binti Maunah, 2009, *Tradisi Intrlektual Santri*, Yogyakarta: Teras.
- Hamzah Uno, 2008, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Lexy J, Moleong, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Junaidi Ghony dan Fauzan Al-Manshur, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Muhibbin Syah, 2012, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mujamil Qomar, 2008, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga.
- Muljianto Smumardi, 1975, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta, Bulan Bintang.
- E. Mulyasa, 2008, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, 2002, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, *Diklatik Azaz-Azaz mengajar*, Bandung, jammers.
- Ngalim Purwanto, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ponpes Mu'adilah, 2004, *Dirjen Kelembagaan Agama Islam*, Jakarta: Depag RI.
- Robert K. Yin, 2014, *Studi Kasus: Desain & Metode*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sama'un Bakary, 2005, *Menggagas Konsep Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Sardiman, 2001, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Sudarwan Danim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsmi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi, 1986, *Metodologi Research*, Jogjakarta: Fak. Psikologi UGM.
- Umi Zulfa, 2010, *Strategi Pembelajaran*, Ed. Revisi, Cilacap: A. Ghazali Press.
- Wasty Soemanto, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Yunus Hanis Syam, 2008, *Fasih baca Al Qur'an (ilmu tajwid bagi pemula beserta sejarah, adab dan keutamaannya)* Yogyakarta : Tugu Publiser.
- Zaini Muchtarom, 2002, *Islam Di Jawa Dalam Prespektif Santri & Abangan*, Jakarta: Salemba Diniyah.
- Zulkarnain, 2008, *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Skripsi :

- Muhammad Al-Hadi, *Efektifitas Metode Sorogan dalam pengembangan kemampuan Qira'ah kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta* (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga :2006).